

Persepsi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Penggunaan Referensi Jurnal Ilmiah Berbahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran

Maria Theresia Priyastuti

Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Elisabeth Semarang

e-mail: priyastuti.maria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai persepsi mahasiswa Keperawatan terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Keperawatan terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan random sampling mahasiswa Keperawatan Stikes St. Elisabeth Semarang selama proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner terkait persepsi mahasiswa keperawatan terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan referensi jurnal Ilmiah berbahasa Inggris mempunyai persepsi yang baik ada 22 orang (22%) dan ada 6 orang (6%) yang tidak baik, serta terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi mahasiswa keperawatan dengan penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran ($p < 0,05$).

Kata kunci: Referensi, Jurnal Ilmiah, Bahasa Inggris, Proses Pembelajaran

Abstract

This study discusses the perceptions of nursing students towards the use of scientific journal references in English in the learning process. The purpose of this study was to determine the perceptions of nursing students towards the use of scientific journal references in English in the learning process. The method used is a quantitative description research with random sampling of Nursing Stikes St. students. Elisabeth Semarang during the learning process. This research was conducted by administering a questionnaire related to the perceptions of nursing students towards the use of scientific journal references in English in the learning process. The results of this study were that the use of references to scientific journals in English had a good perception, there were 22 people (22%) and there were 6 people (6%) who were not good, and there was a significant relationship between the perceptions of nursing students and the use of references to scientific journals in English. in the learning process ($p < 0.05$).

Keywords : References, Scientific Journals, English, Learning Process

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang cepat membuat para mahasiswa keperawatan harus terus meng-update pengetahuan mereka dengan mempelajari literatur terbaru dalam bidang keperawatan.

Namun, meskipun pentingnya penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris, masih banyak mahasiswa keperawatan yang kesulitan dalam memahami literatur tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah persepsi mahasiswa terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Penggunaan referensi jurnal

ilmiah berbahasa Inggris sangat penting dalam dunia akademik, terutama bagi mahasiswa keperawatan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, banyak penelitian dan publikasi ilmiah terbaru yang diterbitkan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa keperawatan dalam membaca, memahami, dan menerapkan pengetahuan dari jurnal ilmiah berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk menghasilkan karya akademik dan penelitian yang berkualitas.

Namun, masih banyak mahasiswa keperawatan yang mengalami kesulitan dalam memahami literatur berbahasa Inggris, terutama dalam membaca jurnal ilmiah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah persepsi mahasiswa terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa mungkin merasa tidak nyaman atau takut menggunakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris karena bahasa yang rumit dan sulit dipahami. Padahal, penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa keperawatan, seperti meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks akademik, memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang topik tertentu, serta meningkatkan kemampuan untuk menilai keandalan dan kredibilitas sumber informasi.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa keperawatan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami literatur berbahasa Inggris dan meningkatkan keterampilan membaca dan memahami jurnal ilmiah berbahasa Inggris. Mahasiswa dapat memulai dengan membaca jurnal ilmiah berbahasa Inggris yang lebih mudah dipahami dan terus meningkatkan kemampuan mereka melalui praktik dan pelatihan yang teratur. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris juga dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman praktis yang lebih intensif dan terstruktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris adalah latar belakang pendidikan, tujuan penggunaan literatur kemampuan bahasa Inggris, dan pengalaman dalam menggunakan literatur berbahasa Inggris. Selain itu, kebiasaan menggunakan literatur berbahasa Indonesia juga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan literatur berbahasa Inggris. Kebiasaan menggunakan literatur berbahasa Indonesia dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap literatur berbahasa Inggris. Beberapa mahasiswa mungkin merasa lebih nyaman menggunakan literatur berbahasa Indonesia karena memahami bahasa tersebut dengan lebih baik dan merasa bahwa literatur berbahasa Indonesia lebih sesuai dengan konteks lokal. Namun, kebiasaan ini juga dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan mahasiswa untuk membaca dan memahami literatur berbahasa Inggris dengan baik, yang dapat mengurangi kualitas penelitian dan karya akademis mereka.

Di sisi lain, penggunaan literatur berbahasa Inggris juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengevaluasi literatur akademis yang lebih luas. Namun, beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan membaca dan memahami literatur berbahasa Inggris, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Pentingnya penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan didukung oleh pendapat para ahli di bidang keperawatan dan pendidikan. Berikut ini adalah beberapa alasan penting atau urgensi penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

Menurut artikel yang diterbitkan di jurnal *Nurse Education Today* pada tahun 2017 oleh Renata Meuter et al., penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang keperawatan. Hal ini dikarenakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris sering kali menampilkan hasil penelitian terkini yang lebih mutakhir dan lebih akurat, serta lebih luas dalam cakupannya. Dengan demikian, mahasiswa keperawatan dapat mempelajari perkembangan terbaru di bidang keperawatan dan menambah wawasan mereka tentang topik yang sedang dipelajari.

Menurut artikel yang diterbitkan di jurnal *BMC Medical Education* pada tahun 2016 oleh Alexandra Rutherford et al., penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa keperawatan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dengan

orang lain yang berbicara bahasa Inggris. Hal ini dapat membantu mereka memperluas jaringan profesional mereka, mengikuti perkembangan di bidang keperawatan yang terbaru, serta meningkatkan kesempatan mereka dalam persaingan kerja internasional.

Menurut artikel yang diterbitkan di jurnal *Nurse Education Today* pada tahun 2013 oleh Lisa McKenna et al., penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa keperawatan mengembangkan kemampuan literasi ilmiah mereka. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa ilmiah yang digunakan secara luas di dunia. Dengan mempelajari jurnal ilmiah berbahasa Inggris, mahasiswa keperawatan dapat belajar cara mengevaluasi dan menganalisis literatur ilmiah dengan lebih baik, serta mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mereka sendiri dengan lebih efektif.

Menurut artikel yang diterbitkan di jurnal *Nurse Education Today* pada tahun 2019 oleh Irena Papathanasiou et al., penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan oleh mahasiswa keperawatan. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa keperawatan mempelajari praktek-praktek terbaik di bidang keperawatan, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai kondisi medis dan perawatan yang berkaitan.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa keperawatan untuk memiliki keterampilan membaca dan memahami literatur dalam bahasa Indonesia dan Inggris, terutama untuk menghadapi tuntutan globalisasi yang semakin tinggi. Mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami literatur berbahasa Inggris melalui pelatihan dan praktik secara teratur. Proses pembelajaran bahasa Inggris sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa keperawatan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami literatur berbahasa Inggris dengan baik melalui program-program pelatihan, workshop, dan pendampingan oleh dosen atau tutor yang terampil dalam membaca dan menerjemahkan literatur berbahasa Inggris. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa keperawatan dapat mengembangkan kemampuan membaca, memahami, dan menerapkan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris secara efektif dalam proses pembelajaran dan pengembangan karir mereka di masa depan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan model survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kuantitatif berupa angket/kuesioner untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa keperawatan terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Stikes st. Elisabeth Semarang tahun akademik 2022/2023 di Prodi DIII Keperawatan dan Prodi S1 Ilmu Keperawatan di Stikes St. Elisabeth Semarang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat II, III dan tingkat IV yang aktif dalam perkuliahan berjumlah 175 mahasiswa. Sampel tidak diberikan kepada mahasiswa keperawatan tingkat I karena mahasiswa tersebut baru beradaptasi di bangku perkuliahan. Peneliti menggunakan teknik random sampling. Peneliti telah memberikan kuesioner kepada 175 mahasiswa tersebut tetapi yang dikembalikan kuesionernya oleh mahasiswa kepada peneliti sebanyak 100 mahasiswa setelah mendapat informed consent.

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berupa tanggapan mahasiswa keperawatan Stikes St. Elisabeth Semarang terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris untuk proses perkuliahan. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dan meminta responden untuk memilih alternative jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini mengungkap aspek opini, reaksi, perilaku, harapan, motivasi, pengalaman dan kesulitan dalam penggunaan referensi jurnal ilmiah. Kuesioner ini telah diuji validitas dan realibilitas. Analisis data dalam penelitian

ini dihitung besar frekuensi dan prosentasenya. Hasil penghitungan tersebut dianalisis dan dideskripsikan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Stikes St. Elisabeth Semarang

Stikes St. Elisabeth Semarang adalah sebuah perguruan tinggi keperawatan yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Perguruan tinggi ini didirikan pada tahun 1995 dan secara resmi terakreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011. Stikes St. Elisabeth Semarang menawarkan program studi keperawatan dengan beberapa pilihan jenjang pendidikan, yaitu D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, profesi Ners dan S1 Gizi. Pada setiap jenjang pendidikan, Stikes St. Elisabeth Semarang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan profesionalisme dalam praktek keperawatan.

Selain itu, Stikes St. Elisabeth Semarang juga memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium keperawatan, perpustakaan, pusat komputer, dan asrama mahasiswa. Stikes St. Elisabeth Semarang juga memiliki hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga dan organisasi di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, Stikes St. Elisabeth Semarang adalah sebuah institusi pendidikan keperawatan yang memiliki reputasi yang baik dan berkualitas dalam memberikan pendidikan dan pelatihan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Elisabeth Semarang, tingkat II, III, IV berjumlah 100 orang. Dengan menggunakan metode teknik random sampling. Penelitian dilakukan di prodi keperawatan di Stikes St. Elisabeth Semarang.

Ada 96% mahasiswa keperawatan menjawab ya (ada Penjelasan kriteria referensi jurnal) dan 4% mahasiswa keperawatan menjawab tidak. Ada 98% mahasiswa keperawatan mengetahui cara mendapatkan referensi jurnal dan 2% yang menjawab tidak. Ada 95% mahasiswa keperawatan yang mudah memahami isi materi referensi jurnal dan ada 5% yang tidak bisa memahami. Ada 98% mahasiswa keperawatan yang mengetahui cara memanfaatkan referensi jurnal untuk mendapatkan materi dan mengerjakan tugas dan ada 2% yang menjawab tidak, Ada 96% mahasiswa keperawatan yang sering membaca referensi jurnal untuk mencari materi dan mengerjakan tugas dan ada 4% yang menjawab tidak. Ada 55% mahasiswa keperawatan yang kesulitan dalam mencari koleksi jurnal untuk menyelesaikan/mengerjakan tugas dan ada 45% yang menjawab tidak mengalami kesulitan dalam mencari jurnal. Ada 38% mahasiswa keperawatan yang mengalami kesulitan dalam membaca referensi jurnal dan ada 62% yang tidak mengalami kesulitan dalam mencari referensi jurnal. Ada 92% mahasiswa keperawatan yang menjawab ya bahwa referensi jurnal membantu meningkatkan motivasi belajar anda dan hanya 8% saja yang menjawab tidak. Semua mahasiswa keperawatan (100%) menjawab ya bahwa referensi jurnal membantu memperluas pengetahuan anda sebagai mahasiswa keperawatan. Hanya ada 30% mahasiswa keperawatan yang menggunakan referensi jurnal berbahasa Inggris sedangkan 70% mahasiswa keperawatan tidak menggunakan referensi jurnal berbahasa Inggris

Hubungan antara Persepsi Mahasiswa Keperawatan dengan Penggunaan Referensi Jurnal Ilmiah Berbahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran

Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa keperawatan dibagi 2 variabel yaitu Baik dan Tidak Baik. Dikatakan baik apabila mahasiswa memiliki skor nilai $\geq 80\%$ dari item pertanyaan dari kuesioner. Dan Tidak Baik bila memiliki skor < 80 dari item pertanyaan dari kuesioner. Penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dibagi 2 variabel yaitu Baik dan Tidak Baik. Dikatakan baik bila menggunakan jurnal Ilmiah dalam proses pembelajaran dan Tidak Baik : bila tidak menggunakan jurnal Ilmiah dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat bahwa yang baik dengan menggunakan referensi jurnal Ilmiah Berbahasa Inggris mempunyai

persepsi yang baik (positif) ada 22 orang (22%), sedangkan ada 6 orang (6%) yang tidak baik (negatif). Sedangkan mahasiswa keperawatan yang tidak baik/ tidak menggunakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dan mempunyai persepsi yang baik ada 38 orang (38%), ada 34% (34 orang) mahasiswa keperawatan yang persepsinya tidak baik. Dari hasil uji kuadrat diperoleh p-value sebesar 0,018 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi mahasiswa keperawatan dengan penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran ($p < 0,05$)

PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa diatas merujuk pada tanggapan/respon, pandangan atau pemahaman yang positif dan negatif dimiliki oleh mahasiswa keperawatan Stikes St. Elisabeth Semarang terhadap referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam perkuliahan atau proses pembelajaran. Dari hasil di atas diperoleh persepsi positif lebih banyak dibandingkan dengan persepsi negatif terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran di Stikes St. Elisabeth Semarang. Persepsi yang positif terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris berkaitan dengan kesadaran tentang kepentingan dan manfaat jurnal tersebut, seperti penyebaran informasi yang lebih luas dan kredibilitas yang lebih tinggi bagi mahasiswa keperawatan. Persepsi positif mahasiswa keperawatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, pengalaman pendidikan sebelumnya, lingkungan sosial, dan faktor budaya.

Meskipun mahasiswa keperawatan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran di Stikes St. Elisabeth Semarang tetapi masih ada sebagian besar mahasiswa keperawatan yang kesulitan dalam mencari koleksi jurnal berbahasa Inggris untuk menyelesaikan/mengerjakan tugas dari dosen. Hal ini disebabkan keterbatasan mahasiswa keperawatan mencari cara mendapatkan koleksi jurnal berbahasa Inggris dan belum memahami bagaimana mencari koleksi jurnal berbahasa Inggris melalui *EBSCOhost, Science Reference Center, Gale Cengage Learning, ScienceDirect, Proquest*, dll. Mahasiswa keperawatan dapat menggunakan sumber informasi tambahan atau menerima bimbingan dari dosen bahasa Inggris untuk membantu mereka memahami dan menggunakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dengan lebih baik. Padahal jurnal ilmiah berbahasa Inggris sering kali menyediakan sumber informasi yang lebih lengkap dan terkini tentang topik tertentu. Oleh karena itu, menggunakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa untuk menemukan sumber informasi yang lebih baik dan lebih akurat untuk menyelesaikan/mengerjakan tugas-tugas akademik

Mahasiswa keperawatan di Stikes St. Elisabeth Semarang lebih banyak menggunakan referensi jurnal berbahasa Indonesia dibandingkan dengan referensi jurnal berbahasa Inggris. Hal ini disebabkan mahasiswa tersebut bukan penutur asli bahasa Inggris sehingga mahasiswa keperawatan mengalami kesulitan untuk memahami istilah dan bahasa ilmiah dalam bahasa Inggris. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris, maka mereka enggan untuk menggunakan jurnal berbahasa Inggris. Persepsi negatif muncul karena kesulitan dalam memahami bahasa Inggris, kesulitan dalam memahami penulisan dan referensi yang ketat, atau karena jurnal ilmiah berbahasa Inggris dianggap terlalu kompleks. Penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa keperawatan untuk dapat memahaminya. Penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, yang sangat penting dalam dunia akademik dan profesional.

Selain itu, mahasiswa keperawatan yang mengalami kesulitan dalam membaca referensi jurnal berbahasa Inggris. Kesulitan membaca referensi disebabkan karena terdapat banyak istilah ilmiah yang cenderung sulit dipahami dalam bahasa Inggris. Padahal membaca jurnal ilmiah berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa memperluas kosakata dan pemahaman mereka tentang pengetahuan terkait bidang keperawatan.

Dari pembahasan di atas terdapat hubungan antara persepsi dan penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris. Persepsi dapat mempengaruhi penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris oleh mahasiswa. Studi di atas menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi mahasiswa dan penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris. Persepsi mahasiswa yang positif terhadap jurnal ilmiah berbahasa Inggris berdampak pada penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris yang lebih banyak. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dan berupaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat dan pentingnya jurnal ilmiah berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Responden yang baik dengan menggunakan referensi jurnal Ilmiah Berbahasa Inggris mempunyai persepsi yang baik ada 22 orang (22%), sedangkan ada 6 orang (6%) yang tidak baik. Responden yang tidak baik/ tidak menggunakan jurnal ilmiah berbahasa Inggris dan mempunyai persepsi yang baik ada 38 orang (38%), ada 34% (34 orang) mahasiswa yang persepsi nya tidak baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi mahasiswa keperawatan dengan penggunaan referensi jurnal ilmiah berbahasa inggris dalam proses pembelajaran ($p < 0,05$). Penelitian ini dapat dilanjutkan Kembali dengan lebih mendalam untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan referensi jurnal dihubungkan dengan keberhasilan atau prestasi belajar mahasiswa (IPK) dan dibutuhkan lagi responden yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahen, J. A. 2009. Student's Perception toward English for Self Expression. Faculty of Cognitive Sciences and Human Development. University Malaysia Sarawak.
- Azwar, Muhammad dan Amaliah, Rizka. 2017. Pemanfaatan Jurnal elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta – Indonesia. *Jurnal Libraria*. Vol. 5, No. 1
- Blikstein, P. (2022). Learning. In *The International Encyclopedia of Anthropology* (pp. 1-7). Wiley-Blackwell.
- Burns, N., & Grove, S.K. (2019). *The Practice of Nursing Research : Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence*. Elsevier Health sciences.
- Dweck, C. S. (2019). The journey to understand the nature of intelligence. *Educational Psychologist*, 54(2), 105-114. doi: 10.1080/00461520.2019.1595909.
- Handayani, R., & Dewi, F. (2018). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Pengambilan Keputusan Berdasarkan Bukti. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), 10-18
- Hariani MD. 2019. Penggunaan Model Pembelajaran PBL untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. Program Studi Pendidikan Akuntansi, UMSU, Medan, Indonesia. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i1.2324>
- Kim, H. J., & Lee, J. (2016). The impact of perceived quality and perceived benefits on the intention to use English-language academic journals among graduate students in science and engineering fields. *Journal of Educational Technology & Society*, 19(3), 259-269
- Lancaster, F.W. 1995. "The Evolution of Electronic Publishing". *Library Trends*. www.ideals.illinois.edu/bitstream/handle/2142/7981/librarytrendsv43i4c_opt.pdf?sequence=1.
- Lee-Jayaram, J. (2021). The impact of nursing students' perceptions on their ability to understand and apply nursing principles in clinical practice. *Journal of Nursing Education and Practice*, 11(3), 12-19

- McKenna, L., Brown, V., & Farrell, M. (2013). The use of English-language scientific articles in nursing education. *Nurse Education Today*, 33(5), 473-476
- Meuter, R., Gallo, K., & Frey, B. (2017). The importance of English-language scientific articles in nursing education. *Nurse Education Today*, 56, 1-3
- Noor, M. N. A., & Harun, H. (2018). English language proficiency and the use of academic journals among postgraduate students in a Malaysian university. *English Language Teaching*, 11(11), 123-129
- Nursanti, Y. 2016. Students' Perception of Teacher's Bilingual Language Use in An English Classroom. *Journal of English and Education*. Retrieved on March, 26, 2019, from [bilingua.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d](#)
- O'Leary, Z. (2019). *The Essential Guide to Doing Your Research Project*. Sage Publications
- Papathanasiou, I. V., Tsaras, K., Sarafis, P., & Papathanasiou, E. (2019). The impact of English-language scientific articles on the quality of nursing care. *Nurse Education Today*, 76, 7-11
- Pendleton, J., & Schultz-Krohn, W. (2013). Nursing students' perceptions of the use of English-language scholarly literature: A literature review. *Journal of Nursing Education and Practice*, 3(11), 1-9. doi: 10.5430/jnep.v3n11p1
- Rejeki. 2013. "Pemanfaatan E-Jurnal yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol 2, No. 1
- Rutherford, A., Sheldenkar, A., & Sheldenkar, P. (2016). The role of English-language scientific articles in nursing education. *BMC Medical Education*, 16(1), 174
- Suhaila, S., & Amelia, R. (2015). Penggunaan Kutipan dalam Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 4(2), 123-133